



Dorong Temukan sang Koruptor

KPK Bukan Stan di Taman Pintar

JOGJA - Upaya pemberantasan korupsi tak hanya sebatas pendidikan. Pencegahan dinilai lebih penting. Terutama pencegahan yang ditujukan kepada generasi penerus.

Hal itu menjadi perhatian serius Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Bukti keseriusan itu ditunjukkan KPK dengan membuka stan khusus di kompleks Taman Pintar Jogja.

Stan itu dimaksudkan untuk mengenalkan dan mendorong gerakan antikorupsi bagi generasi penerus. Anak-anak, yang merupakan pengunjung utama taman itu, bisa belajar berbagai hal terkait langkah pemberantasan korupsi.

"Untuk pembelajaran tersebut, bisa dimulai dari sini. Apalagi, angka kunjungan Taman Pintar setahun mencapai satu juta pengunjung," kata Wali Kota Haryadi Suyuti usai pembukaan KPK Integrity Fair 2012 di Taman Pintar Jogja kemarin (2/11).

Dalam pameran yang berlangsung di arena edukasi dan permainan itu, anak-anak bisa belajar tentang pemberantasan korupsi. Mereka bisa bermain teka-teki silang, ular tangga, tendangan koruptor, dan lempar koruptor.

Haryadi mengatakan, dengan potensi angka kunjungan tersebut menjadikan upaya pemberantasan korupsi bisa dipercepat. Anak-anak bisa belajar dan mengetahui langsung dampak korupsi. Mereka juga dapat memperoleh pemahaman mengenai langkah yang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya korupsi.

"Jadi, di stan ini bukan informasi untuk menerima aduan. Tapi, lebih kepada upaya sosia-

lisasi bagi pengunjung tentang pemberantasan gerakan korupsi," imbuh Haryadi.

Wakil Ketua KPK Adnan Praja Pandu menjelaskan, pembukaan stan ini bisa untuk mendorong gerakan antikorupsi lebih cepat di masyarakat. Tak perlu menunggu empat ratus untuk bisa menjadikan Indonesia seperti Swedia yang memiliki indeks persepsi korupsi terbaik.

"Berbagai upaya untuk pencegahan akan terus kami lakukan dari berbagai lini. KPK sendiri, dari total Rp 600 miliar, sebagian besar anggarannya untuk upaya pencegahan ini. Hanya, memang tidak terlalu terspose di media," jelas Adnan.

Pembukaan stan KPK di Taman Pintar ini merupakan tindak lanjut dari KPK Integrity Fair 2012 yang berlangsung sejak kemarin sampai Minggu (4/11). Pameran integritas tersebut bekerja sama dengan Pemkot Jogja.

Pameran tersebut merupakan ajang pameran integritas bagi instansi layanan publik milik Pemkot Jogja. Harapannya, pameran tersebut mampu mendorong instansi pelayanan publik lainnya di Kota Jogja untuk bisa mengikuti layanan publik yang selama ini dilaksanakan Pemkot Jogja.

"Selain diikuti 15 stan layanan publik unggulan dari instansi layanan publik vertikal maupun horizontal, ada pula stan dinas pemkot, dan BUMN atau BUMD," Indraza Marzuki, staf fungsional divisi pendidikan dan pelayanan masyarakat KPK.

"Ini menjadi ajang pemahaman bagi anak-anak akan bahayanya korupsi. Mereka bukan hanya dimusuhi masyarakat, juga akan menyengsarakan karena perbuatan mencuri uang negara," tuturnya. (eri/amd)

PEMBURU: Seorang anak berusaha mencari koruptor dalam permainan Ayo Temukan Sang Koruptor! dalam KPK Integrity Fair 2012 di Taman Pintar Jogja kemarin (2/11).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005